

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada periode 2013 sampai dengan 2016. Data diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) berupa Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah selama periode penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan software IBM SPSS 23 dan *Microsoft Excel* 2010.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Belanja Modal terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Belanja Modal sebesar 0,010 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
- b. Hasil penelitian secara parsial Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,236 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
- c. Hasil penelitian secara parsial Dana Alokasi Khusus terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Dana Alokasi Khusus sebesar 0,333 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.

## V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah jumlah variabel bebas sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi Kemandirian Keuangan Daerah.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah disarankan untuk meningkatkan Kemandirian Keuangan Daerah yaitu berupa peningkatan Pendapatan Asli Daerah khususnya pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang saya teliti. Sebab masih banyak Pemerintah Daerah yang Kemandirian Keuangan Daerahnya rendah karena sangat tergantung oleh dana transfer yang diberikan oleh Pemerintah Pusat.

